

# **PERBANYAKAN COCOPET (*Celisoches morio.*) SEBAGAI MUSUH ALAMI KUTU PERISAI (*Aulacaspis tegalensis*) PADA TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.)**

Oleh

**MUHAMMAD NUR ALIF AKRAM**

## **RINGKASAN**

Predator adalah makhluk hidup yang memangsa hewan lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kehadiran predator dalam ekosistem sangat penting untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Serangga predator, seperti cocopet (*Celisoches morio.*), merupakan contoh organisme yang memangsa serangga lainnya untuk pengendalian hayati. Salah satu hama yang dikendalikan oleh cocopet adalah kutu perisai (*Aulacaspis tegalensis*) pada tanaman tebu. Dalam penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk melakukan pembiakan cocopet, pelepasan cocopet di areal tebu, dan memahami siklus hidup cocopet. Prosedur pembiakan cocopet dimulai dengan pembuatan media dan persiapan pengembangbiakan. Setelah itu, cocopet dilepaskan di areal tebu untuk menyebar ke seluruh lahan. Dosis aplikasi cocopet pada lahan seluas 1 petak adalah kurang lebih 500 ekor dan dilakukan 2 kali pada saat tanaman tebu berumur lebih dari 4 bulan. Berdasarkan hasil pengamatan, siklus hidup cocopet meliputi masa inkubasi telur selama 7 hari, masa remaja selama 30 hari, dan reproduksi dimulai pada usia 30 hari ke atas. Pemanenan cocopet dapat dilakukan pada usia 60 hari. Tugas akhir ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengembangbiakan cocopet dan siklus hidupnya. Pengendalian hama kutu perisai pada tanaman tebu menggunakan cocopet diharapkan dapat meningkatkan produksi gula dengan meminimalkan ledakan hama.

**Kata kunci: Cocopet, kutu perisai, tanaman tebu**